

Pendampingan baca tulis Al Qur'an dengan metode iqro' di TPQ Al Amin Dusun Ciparakan

Yuni Maesyaroh¹, Mawi Khusni Albar²

¹Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saefuddin Zuhri

*Corresponding author, Ymaesyaroh624@gmail.com

First received: 13 Oktober 2021	Revised: 05 April 2022	Final Accepted: 18 Mei 2022
------------------------------------	---------------------------	--------------------------------

Abstrak

Masyarakat Dusun Ciparakan adalah mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Petani merupakan sebuah profesi yang sangat mulia sangat berperan sekali bagi negara. Petani menghasilkan kebutuhan pokok sebagai makanan pokok sehari-hari. Petani lebih banyak menghabiskan waktunya di sawah, berangkat pagi pulang sore dan malamnya digunakan sebagai istirahat sehingga jarang sekali mendampingi anak-anaknya belajar terutama belajar baca tulis al qur'an. Masih banyak anak-anak di Dusun Ciparakan ini yang masih belum bisa dalam baca tulis al qur'an. Oleh karena itu, dilakukan pendampingan baca tulis al qur'an di TPQ Al Amin. metode iqro' merupakan salah satu metode dalam baca tulis al qur'an yang efektif di gunakan untuk anak usia dini, metode iqro' dilengkapi oleh buku tajwid praktis dan relatif dalam waktu yang singkat. Cara ini ditekankan pada bacaan dengan fasih dan benar sesuai dengan makhrojnya. Metode yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Participatory Active Research* (PAR) . Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa dengan adanya pendampingan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak TPQ dalam baca tulis al qu'an. Terlihat motivasi anak-anak TPQ dalam membaca al qur'an dengan baik dan benar.

Kata Kunci: TPQ, baca tulis, al qur'an, pendampingan, metode iqro'

Abstract

The people of Ciparakan Hamlet are the main livelihood as farmers. Farming is a very noble profession that plays a very important role in the country. Farmers produce basic needs as daily staple food. Farmers spend more time in the fields, leaving in the morning and returning home and at night they are rarely used to assist children in learning, especially reading the Qur'an. There are still many children in Ciparakan Hamlet who are still unable to read and write the Qur'an. Therefore, assistance in reading and writing the Koran was carried out at TPQ Al Amin. the iqro' method is one method of reading the Qur'an that is effectively used for an early age, the iqro' method is equipped with practical and relatively short recitation books in a short time. This method emphasizes reading fluently and really in accordance with the macroj. The method used in conducting this research is the Participatory Active Research (PAR) method. The data collection used is observation and documentation. The results of the study showed that the presence of mentoring could improve the ability of TPQ children in reading and

writing the al qu'an. The most motivation for TPQ children is to read the Qur'an properly and correctly.

Keywords: TPQ, reading and writing, al qur'an, mentoring, iqro' method

PENDAHULUAN

Dusun Ciparakan merupakan salah satu desa yang berada di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Dusun Ciparakan terletak di perbatasan sebelah utara dengan Dusun Kertajaya sebelah selatan Desa Karyamukti sebelah timur Desa Kertahayu dan sebelah barat dengan Dusun Sambungjaya. Selain kaya akan potensinya Dusun Ciparakan juga memiliki banyak majelis keagamaan dan tempat-tempat pendidikan nonformal seperti TPQ, Diniyah dan Pesantren. Salah satu pendidikan non formal yang terdapat di desa sukahurip tersebut yaitu TPQ Al Amin, dimana TPQ Al Amin terletak di Dusun Ciparakan Rt 08 Rw 04. Masyarakat yang berada di Dusun Ciparakan ini mayoritas bekerja sebagai petani, yang kebanyakan seorang petani itu pulanginya sampai sore hari sehingga para orang tua tidak ada waktu untuk memerhatikan dan mendampingi pendidikan anaknya termasuk pendidikan keagamaan seperti baca tulis Al Qur'an. Banyak anak-anak di Dusun Ciparakan ini belum fasih dalam membaca Al Qur'an dan dalam menulis arab pun masih ada yang kurang tepat. Maka dari itu TPQ Al Amin ini sebagai wadah pendampingan anak-anak untuk belajar bersama dalam membaca dan menulis Al Qur'an.

TPQ merupakan sebuah lembaga keagamaan pendidikan non formal yang setara dengan RA/TK. Lembaga keagamaan jenis ini bertujuan untuk memberikan suatu pembelajaran membaca dan menulis Al Qur'an sejak anak-anak atau sejak dini, dan untuk memahami dasar-dasar pendidikan agama Islam. Teknik pembelajar nya hanya memberikan teknik-teknik dasar nya saja untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan akhlak rohani anak agar dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi memiliki kesiapan yang matang (Rahma, 2017). Secara istilah membaca dan menulis Al Qur'an yaitu melafalkan dan menulis ayat-ayat Al Qur'an dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah di tetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, tajwid dan kaidah-kaidah penulisan sehingga tidak terjadi perubahan dalam memberikan makna pada ayat Al Qur'an. Kecakapan dalam membaca Al Qur'an merupakan sebuah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim dari sejak dini/ anak-anak. Masa anak-anak adalah masa pembentukan karakter dan perilaku yang baik, sehingga mereka akan terdidik sejak dini dalam kecintaannya pada Al Qur'an dan dalam pemupukan dalam diri keimanan yang lebih kuat. Dimana Al Qur'an merupakan kitab suci umat islam dan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Wathoni, 2020).

Metode iqro' merupakan cara cepat untuk membaca al qur'an yang menekankan pada pelatihan membaca. Buku panduan iqro' terdapat 6 jilid yang diawali dari huruf yang sederhana sampai huruf sambung. Tujuan dari metode ini untuk menyiapkan anak didik usia dini menjadi generasi. Metode Iqro' memiliki tiga bentuk dalam praktiknya

diantaranya: praktis, klasikal dan bentuk mandiri. Berdasarkan penelitian terdahulu yang di teliti oleh Fitroh dkk, (2018) di RA Muhammadiyah Socah dengan judul "Penggunaan Metode Iqro' Untuk Anak Usia Dini". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna metode iqro' secara privat belum berhasil dengan adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal, intelektual siswa, usia dan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal, kurangnya jumlah guru pengajar. Sehingga diperlukan adanya guru utama dan guru pendamping untuk penerapan metode' iqro dalam baca tulis al qur'an. Maka dalam penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa perlu adanya pendampingan baca tulis al qur'an bagi siswa dengan penerapan metode iqro'.

Dari penjelasan di atas, Pengabdian melalui pendampingan baca tulis al qur'an menggunakan metode Iqro' pada anak-anak TPQ Al Amin di Dusun Ciparakan . Dengan adanya pengabdian ini diharapkan adanya peningkatan dalam baca tulis al qur'an, dan dapat membantu anak-anak TPQ untuk bisa membaca al quran dengan baik dan benar dengan menerapkan kaidah-kaidah dalam membaca al qur'an. Pengabdian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti yang akan datang dengan kajian bahasan yang sama, serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk pengabdian dalam bidang pendidikan keagamaan pada masyarakat Dusun Ciparakan.

METODE

Penelitian pengabdian di Dusun Ciparakan ini menggunakan metode PAR (*Participatory Active Research*). Menurut Agusta partisipasi adalah proses bersama saling memahami, menganalisis, merencanakan, dan melakukan tindakan oleh sejumlah anggota. Sedangkan menurut Yoland Wadworth, PAR adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Asumsi-asumsi baru tersebut menggaris bawahi arti penting proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai "apa kasus yang sedang terjadi" dan "apa implikasi perubahannya" yang dipandang berguna oleh orang yang berada pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk penelitian awal. Dari beberapa di atas dapat di tarik kesimpulan bahwasanya penelitian *Participatory Active Research* (PAR) yaitu penelitian yang mana melibatkan peneliti dan orang-orang yang terlibat untuk dapat mengambil manfaat dari proses penelitian yang ada serta berkontribusi penuh selama penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi.

Data penelitian yang di ambil peneliti didapatkan 15 pertemuan selama 3 minggu. Ada sebuah kerangka metode yang digunakan oleh peneliti yaitu : pembuatan kelompok, mengidentifikasi masalah dari masing-masing anak, merumuskan tujuan, melakukan persiapan, mengaplikasikan pendampingan, melakukan review dan evaluasi.

1. Persiapan

Tahap persiapan pendamping mengadakan pertemuan pertama dengan anak-anak TPQ Al Amiin dan perkenalan. Dalam perkenalan pendamping memperkenalkan dirinya masing-masing dan perkenalan dengan anak-anak TPQ nya, perkenalan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa keakraban dan kekeluargaan antara pendamping

dengan anak-anak agar anak-anak tidak canggung dengan pendampingnya nanti. Setelah perkenalan dan anak-anak sudah mulai nyaman pendamping memperkenalkan huruf hijaiyah dengan nada nyanyian agar cepat di tangkap oleh anak-anak. Tujuan memperkenalkan huruf hijaiyah di awal saat persiapan, agar nantinya anak-anak tidak kaget saat pelaksanaan pendampingan. Kemudian, pendamping membuat sebuah *games* dengan isinya pertanyaan-pertanyaan tentang huruf-huruf hijaiyah yang tadi sudah di sampaikan, *games* ini dilakukan pendamping untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing anak. Selanjutnya, pendamping membuat kelompok dengan 3 kelompok dari 15 anak. Dalam satu kelompok terdapat 1 pendamping.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pendampingan dimulai dari hari kedua dan pertemuan kedua. Pada pendampingan pertama yaitu anak-anak membaca kitab iqro yang dibawa sendiri dengan dipandu oleh pendamping. *Pertama*, pendamping membacakan terlebih dahulu lalu diikuti oleh anak-anak. *Kedua*, anak-anak membaca ulang tanpa di pandu oleh pendamping apabila ada yang belum paham baru pendamping membantunya. *Ketiga*, pendamping menjelaskan ilmu tajwid yang terdapat di dalam bacaan yang telah tadi di baca. *Keempat*, anak-anak disuruh menulis kembali huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan oleh pendamping. Dalam membaca kitab iqro di mulai dari jilid pertama, dengan sekali pendampingan hanya membaca setengah halaman saja. Proses pelaksanaan pendampingan dilakukan setiap hari selama 12 pertemuan.

3. Evaluasi

Pada pertemuan ke 13 pendamping melakukan tahap evaluasi dimana tahap evaluasi ini pendamping membuat sebuah tes kepada anak-anak. Dimana tes nya ada dua jenis yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis berupa menulis huruf hijaiyah sebanyak 5 huruf dan mengisi soal tentang ilmu tajwid yang telah di jelaskan saat pendampingan. Untuk tes lisan anak-anak membaca kitab iqro dengan sendiri tanpa ada bantuan dari pendamping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kajian pustaka yang relevan dengan judul penelitian. Kajian pustaka yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Baca Tulis Al Qur'an

Membaca dalam aneka makna adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu baik yang kasbi (*acquired knowledge*) maupun ilmu laduni (abadi, perenial) tidak dapat dicapai tanpa terlebih dahulu melakukan *qiro'at* (bacaan) dalam artian luas. Membaca pemula menurut Slamet dalam Dewi & Pertiwi (2019) mempunyai kedudukan yang sangat penting, keterampilan membaca pemula sangat mempengaruhi pada keterampilan membaca selanjutnya. Membaca pemula apabila tidak diperhatikan secara benar-benar dan kuat oleh pendampingnya maka keterampilan membaca selanjutnya akan mengalami kesulitan. Keterampilan membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan keterampilan dasar

berbahasa yang di ajarkan di lembaga-lembaga pendidikan. Pembelajaran membaca berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan

Al qur'an surat al 'alaq juga di jelaskan bahwa membaca itu sangat di anjurkan untuk dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah dengan membaca juga dapat petunjuk untuk melanjutkan kehidupan. Sebagaimana yang terdapat di dalam al qur'an banyak sekali kandungan-kandungan yang isinya tentang petunjuk yang jelas antara yang hak dan yang batil yang baik dan yang buruk. Di dalam al qur'an juga terkandung suatu perintah, larangan, hukuman, serta imbalan baik guna mengatur kehidupan manusia. Oleh karena itu diperlukan kemampuan membaca al qur'an untuk mengetahui kandungan-kandungan tersebut.

Mengenalkan al qur'an pada anak-anak sejak dini tentu sangat bermanfaat bagi kognitif, menambah kemampuan intelektual dan memberikan ketenangan jiwa bagi anak. Mengenalkan al qur'an pada anak juga berdampak positif untuk menjadikan bekal ketika anak sudah menuju ke dewasa. Sekarang banyak anak yang meniru apa yang dilakukan orang dewasa seperti meniru adegan kekerasan dan bahkan yang tidak sewajarnya di lakukan anak-anak. Apabila anak tidak diberi pengetahuan keimanan perilaku tersebut akan ke bawa sampai dewasa.

Menurut Saefuddin & Amalia (2008:120) mengenalkan al qur'an sangat baik di mulai dari masa kanak-kanak bahkan ketika masih di dalam perut ibu. Anak yang mengenal al qur'an sejak anak-anak akan menjadikan sebuah nilai kehidupan berdasarkan nilai-nilai spiritual yang bersumber dari al qur'an. Menerapkan pendidikan al qur'an sejak dini akan menjadi lebih berbekas dan menerap dalam diri anak, mengetahui pada usia anak-anak adalah usia yang paling tepat dalam memberikan sebuah rangsangan pada setiap pertumbuhan dan perkembangan selama rentan kehidupan. Sebelum memahami dan mempelajari lebih dalam al qur'an akan lebih baik nya mampu membaca dan menulisnya.

Menurut Mulyani, dkk. (2018) sebagai pedoman pokok bagi umat islam wajib untuk memahami al qur'an seorang muslim harus bisa membacanya. Kerena untuk pahaman dalam agama islam adalah mampu memahami, membaca dan menulis kitab suci al qur'an. Membaca dan menulis merupakan sebuah kemampuan yang saling keterkaitan, dimana dalam menulis kegiatan untuk menyampaikan gagasan, pendapat dan perasaan pembaca melalui tulisan.

Baca tulis al qur'an yang baik dan benar yaitu dengan menerapkan makhorijul huruf dan ilmu tajwid. Menurut Yunus dalam Muhammad dalam Maharani, dkk. (2020) tujuan baca tulis al qur'an adalah agar anak dapat membaca dan menulis al qur'an dengan baik dan benar (fasih) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta dapat memperbanyak kosa kata atau kalimat yang sejuk dalam hati. Membaca al qur'an tidak sama dengan membaca buku, novel atau komik. Membaca al qur'an harus ada penekanan pada kefasihan dalam pelafalannya, artinya harus di lafalkan atau dibaca dengan baik dan benar karena kalo melafalkannya salah itu akan merubah arti dan kandungannya. Tujuan yang dasar baca tulis al qur'an bagi anak usia dini yaitu melakukan pembiasaan dan menanamkan rasa cinta dalam diri anak.

2. Metode Iqro

Menurut Hamid dkk dalam Kustiyaningrum metode yaitu segala yang memuat dalam setiap kegiatan belajar mengajar baik itu pengajaran matematika, seni, olahraga, ilmu alam dan yang lainnya. Semua proses pengajaran yang baik atau yang jelek pasti

termuat berbagai usaha, memuat berbagai aturan serta di dalamnya terdapat sarana dan gaya penyajian. Menurut Shihab Iqro' adalah cara cepat belajar membaca al qur'an. Iqro' yang dimaksud bukan sekedar membaca tulisan, tetapi membaca alam semesta dan sebagainya.

Metode Iqro' merupakan cara cepat membaca al qur'an yang terdiri dari 6 jilid, dilengkapi oleh buku tajwid praktis dan relatif dalam waktu singkat (Maharani & Izzati, 2020). Metode ini dalam praktek pelaksanaannya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam dan metode ini dapat di tekankan pada bacaan dengan fashih dan benar sesuai makhroj nya dan bacaannya. Metode Iqro' disusun oleh Humam yang berasal dari Yogyakarta. Kitab iqro' terdapat 6 jilid dan di tambah satu yang isinya tentang do'a-do'a. Metode iqro' dalam praktiknya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam karena hanya ditekankan pada bacaannya.

Metode iqro' secara praktik dibagi menjadi tiga bentuk yaitu:

a. Privat

Bentuk ini sering di sebut dengan metode dril, yaitu metode yang dilakukan oleh ustadz dengan jalan melatih keterampilan baca pada anak didik terhadap bahan yang telah diberikan. Cara ini dilakukan dengan langsung berhadapan antara ustadz dan anak didik. Cara ini dilakukan dengan tiga teknis yaitu: (1) *listening skill*, siswa berlatih untuk mendengarkan bunyi huruf yang terdapat dalam Iqro' dari ustadz; (2) *oral drill*, siswa berlatih dengan lisannya untuk mengucapkan apa yang didengar dari ustadz; (3) *reading drill*, siswa berlatih untuk membaca huruf yang telah didengar dan diucapkan.

b. Klasikal

Cara mengajar yang dilakukan ustadz dengan klasik dari anak satu kelas untuk mencapai suatu tujuan secara bersama. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan timbal balik antara individu agar saling mempercayai dan menumbuhkan rasa sosialisasi antar teman.

c. Bentuk mandiri

Bentuk mandiri sering disebut dengan metode pekerjaan rumah yaitu cara mengajar yang dilakukan ustadz dengan memberi tugas khusus pada anak didik dan mengerjakannya di luar jam pelajaran.

3. TPQ

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan non formal dalam bidang keagamaan. Kurikulum yang diterapkan setara dengan tingkat TK/RA yaitu menerapkan dasar-dasar membaca al qur'an seperti mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan ilmu-ilmu tajwid yang masih mendasar. Lembaga TPQ juga bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak untuk memasuki ke jenjang yang lebih tinggi. TPQ Al Amin merupakan sebuah lembaga non formal keagamaan yang terletak di Dusun Ciparakan.

TPQ Al Amin berdiri pada tahun 2019, awalnya di Dusun Ciparakan hanya ada DTA Al Amin saja yang hanya diperuntukkan bagi anak-anak yang sudah masuk Sekolah Dasar. Dilihat dari pengalaman-pengalaman banyak anak-anak DTA yang belum bisa membaca al qur'an dengan baik sehingga ketua yayasan memiliki inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga non formal yang diperuntukkan bagi anak-anak usia dini tingkat TK/RA. Hal tersebut sangat di dukung oleh masyarakat setempat. TPQ Al Amin memiliki tenaga pengajar yang cukup memadai dengan siswa yang tidak

terlalu banyak. Fasilitas yang terdapat di TPQ Al Amin berupa papan tulis putih, spidol, beberapa bangku dan meja. Kegiatan mengajarnya di mulai dari pukul 14.00 sampai selesai dan diawali dengan salam, berdoa bersama dan mengaji dengan metode Iqro'.

Hasil dan pembahasan yang didapatkan dari penelitian sebagai bentuk pengabdian menunjukkan bahwa proses pendampingan baca tulis al qur'an dapat berintegrasi dalam kemampuan membaca dan menulis al qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan ini mudah di terapkan ketika dalam usia dini, dimana pada usia dini merupakan momen penting saat masa pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang sering di sebut dengan *golden age* atau masa keemasan. Dalam penjelasan pentingnya pembelajaran al qur'an pada anak sejak dini juga sejalan dengan anjuran Rasulullah saw, beliau berkata demikian bahwa pada masa usia dini potensi dalam belajar sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diajarkan dan dapat mengingatnya dengan waktu yang lama. Oleh karena itu sangat penting pembelajaran al qur'an pada anak usia dini agar anak lebih memahami dan mempelajarinya dengan benar untuk bekal menuju ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam membaca al qur'an yang baik dan benar, harus di sertai dengan ilmu tajwid dan *makharijul huruf* yang benar. Dalam proses pembelajaran al qur'an yang pertama disampaikan yaitu pengenalan dengan huruf-huruf hijaiyyah yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang ada.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran perlu adanya sebuah metode yang digunakan. Dalam pembelajaran dan pendampingan baca tulis al qur'an ini peneliti menggunakan metode iqro'. Metode iqro' merupakan cara cepat membaca al qur'an yang terdiri dari 6 jilid dan di sertai dengan ilmu-ilmu tajwid. Metode iqro ini dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam, karena metode ini menekankan pada bacaan yang fasih dan *makhorijul* huruf yang benar. Dalam metode ini terdapat tiga bentuk yaitu: (1) *Privat*, bentuk ini sering disebut *dril* yaitu cara mengajar yang dilakukan pendamping atau ustadz dengan melatih keterampilan membaca pada anak dengan bahan yang telah disampaikan. Bentuk ini juga ada tiga cara yaitu : (a) *listening skill*, anak di mendengarkan huruf-huruf yang ada di dalam iqro' yang dibacakan oleh ustadz atau pendampingnya. (b) *oral drill*, anak berlatih dengan lisan mengucapkan apa yang telah di dengar nya. (c) *reding drill*, anak membaca huruf yang telah di dengarkan dan di ucapkan. (2) *Klasikal*, cara mengajar yang dilakukan ustadz dengan klasikal dari anak satu kelas untuk mencapai tujuan bersama. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan timbal balik antar individu dan menumbuhkan rasa sosialisasi antar individu. (3) *Mandiri*, bentuk ini sering di sebut dengan pekerjaan rumah dimana ustadz memberikan tugas untuk dikerjakan di luar jam pelajaran.

Dalam penggunaan metode ini untuk meningkatkan motivasi semangat anak-anak dalam proses pendampingan pembelajaran baca tulis al qur'an. Metode ini juga cara yang efektif dalam proses pembelajaran dan pendampingan baca tulis al qur'an. Melalui metode ini dapat meningkatkan motivasi, minat belajar dan rasa ingin tahu. Dengan menerapkan metode Iqro' ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam keterampilan membaca dan menulis al qur'an. Sebagai penerapannya peneliti cukup kesulitan karena yang di pelajari nya menggunakan bahasa arab sehingga harus benar-

benar sesuai dengan yang ada karena apabila salah satu huruf saja dapat merubah arti kandungannya.

Pendampingan baca tulis al qur'an yang digunakan dengan metode Iqro yang efektif dapat memberikan manfaat dalam mewujudkan hasil belajar. Ada tiga tahapan yang digunakan dalam metode Iqro' ini yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut dapat membantu dalam memberikan suasana yang lebih menyenangkan dan harmonis karena berhubungan dan berinteraksi langsung dengan anak-anak. Kemudian, semangat anak-anak dalam pendampingan baca tulis al qur'an dengan metode iqro' ini dan antusias juga dalam menerapkan materi-materi yang telah diberikan baik secara lisan ataupun secara tulisan.

Adapun hasil dari pendampingan baca tulis al qur'an menggunakan metode iqro' di TPQ Al Amin Dusun Ciparakan. Digambarkan melalui daftar nilai hasil evaluasi akhir yang telah dilakukan.

Tabel 1. Daftar Nilai Evaluasi Akhir

No	Nama	Membaca	Menulis	Ilmu tajwid
1.	Rayhan	72	79	76
2	Afifah	72	76	82
3	Malik	75	74	70
4	Ghifa	78	74	78
5	Uki	79	78	81
6	Nasrul	80	80	79
7	Hanum	79	79	80
8	Nanay	75	78	79
9	Fajar	80	78	80
10	Imam	76	79	78
11	Salma	80	77	80
12	Uci	80	79	81
13	Romi	77	78	76
14	Bunga	78	76	77
15	Rainka	76	79	80

Pada tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat nilai-nilai dari hasil akhir evaluasi yang telah diikuti oleh anak-anak untuk melihat kemampuan membaca dan menulis al qur'an. Ada keberhasilan yang dicapai dalam pendampingan yang dilakukan dalam pembelajaran baca tulis al qur'an menggunakan metode iqro'. Dan

tahapan-tahapan yang telah dilakukan, dimana tahapan persiapan memberikan perkenalan antara pendamping dan anak-anak untuk menumbuhkan rasa nyaman dan semangat dalam proses pendampingan. Lalu tahap pelaksanaan, proses pendampingan yang dilakukan selama 12 hari dengan memberikan materi-materi yang cukup dipahami. Akhir tahapan evaluasi, pada tahapan evaluasi pendamping mengadakan tes pada anak-anak dalam bentuk lisan dan tulisan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun Ciparakan pada anak-anak TPQ dalam upaya pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an menggunakan metode iqro' menunjukkan adanya keberhasilan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai evaluasi akhir yang diikuti oleh seluruh anak-anak TPQ. Pendampingan yang menggunakan metode iqro dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an. Tahap-tahap yang diterapkan dalam proses pendampingan yaitu persiapan, pelaksanaan dan tahapan evaluasi menunjukkan peningkatan semangat anak-anak dalam mengikuti pendampingan belajar baca tulis al qur'an.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian tentang pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Dusun Ciparakan dapat berjalan dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih pada kepala dusun di Dusun Ciparakan, seluruh RT di Dusun Ciparakan, kepala yayasan Al Amin, ustadz TPQ, dan seluruh masyarakat yang telah membantu berpartisipasi dalam pendampingan baca tulis al qur'an dan juga orang tua peneliti yang selalu membantu secara materi dan moral. Tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah disebut, tentunya kegiatan dan penelitian pendampingan di Dusun Ciparakan tidak dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggranti, Wiwik. (2016). Penerapan Metode Pembelajar Baca Tulis Al Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggarong). *Jurnal Intelegensi*. Vol 1 (1).
- Anwar, rosyida nurul. 2021. Pendidikan al qur'an (TPQ) sebagai upaya membentuk karekter pada anak. *Jurnal pendidikan dan konseling*. Vol 3 (1)
- Budiya, Bahroin dkk. (2021). Pembelajaran Taman Pendidikan Al Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al Qur'an Anak. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 2 (2).
- Dewi, Sri Enggar Kencana dan Pratiwi, Ratih Purnama. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemula Kelas 1 SD/MI Dengan Metode Iqro' Di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Purwodadi Belitang Mulya OKU Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdi*. Vol 1 (1).

- Fitroh, Siti Fajriyana Dkk. (2018). Penggunaan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini. *Early Childhood Education Journal Of Indonesia*. Vol 1 (1)
- Iswanto, Juni. (2019). Pendampingan Kompetensi Pendidikan TPQ Al Maghfiroh Dusun Pilanggleteng Gondang Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 2 (1).
- Kustiwi, Eti. (2008). Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Qur'an Pada Anak. *Skripsi* . Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
- Ma'mun, Muhammad Amin. 2018. Kajian pembelajaran baca tulis al qur'an. *Jurnal pendidikan islam*. Vol 4 (1)
- Mahalli dkk. (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Pada Siswa Sd Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. Vol 4 (3).
- Maharani, S., & Izzati, I. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1288-1298.
- Mulyani, D., Pamungkas, I., & Inten, D. N. (2018). Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 202-210.
- Rahma, S. (2017). *Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro'di Raudhtul Athfal (RA) Hajjah Kecamatan Batunadua Kota Padangsimpuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Suriah, Muslikah. (2018). Metode Yanbu 'a untuk meningkatkan kemampuan membaca al qur'an pada kelompok B-2 RA permata hati al mahalli bantul. *Jurnal pendidikan madrasah*. Vol 3 (2).
- Ulfah, Tsaqifa Taqiyya. (2019). Implementasi metode iqro dalam pembelajaran membaca al qur'an. *Jurnal pendidikan agama islam*. Vol 2 (2).
- Wathoni, L. M. N. (2020). *Pendidikan Islam anak usia dini: pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini*. Sanabil.